



Hidup bersama dengan penduduk lokal

Edisi Mimitaro kali ini mewawancari Mr. Edward Iwaskow (berdomisili di Otsu)

Yang adalah anggota tim pemadam kebakaran kota Otsu.



Saya menikahi istri saya orang Jepang yang bersekolah di Kanada dan saya datang ke Jepang awalnya untuk mencari pengalaman baru di negara Jepang, tanpa terasa sudah 14 tahun berlalu. Berdua dengan istri kami memulai sekolah percakapan Bahasa Inggris, dan urusan keluarga, membesarkan anak pun kita lakukan

bersama. Hari demi hari hidup dalam budaya yang berbeda terkadang membuat bingung tetapi kita mampu melewati semuanya itu karena ada rasa saling mengerti satu dengan yang lain. Dan yang memberi warna dalam hidup saya adalah persahabatan dengan tetangga sekitar.

Tetangga di sekitar semuanya adalah orang yang murah hati dan hampir setengah abad kita hidup rukun dan selalu saling tolong menolong. Kami sekeluarga pun dianggap sebagai bagian dalam komunitas lokal dan kami pun aktif tergabung dalam aktivitas masyarakat yang ada. Yang paling menarik perhatian saya adalah lomba olahraga untuk komunitas lokal. Di daerah sini jumlah anak muda sangat sedikit sehingga partisipasi kami dalam tim komunikasi lokal sangat dinantikan, dan banyak dukungan dari orang sekitar yang membuat kami selalu bersemangat. Ketika ada acara bersih-bersih, karena saya bertubuh tinggi selalu diberikan tugas membersihkan rak yang tinggi, jendela bagian atas, daerah yang terjal dan saya menerima hal itu dengan senang hati. Terkait juga dengan hal ini, saya juga disarankan oleh penduduk sekitar untuk masuk menjadi anggota tim pemadam kebakaran dengan alasan karena masih muda dan kuat berlari. Sewaktu di Kanada pun saya sendiri pernah bergabung dengan tim pemadam kebakaran selama 4 tahun, dan dengan sukacita yang besar saya akhirnya ikut bergabung dan tidak terasa sudah 10 tahun sampai saat ini.

Anggota tim pemadam kebakaran pada dasarnya mempunyai pekerjaan masing-masing juga dan hanya bertugas menolong dan membimbing evakuasi pada saat bencana terjadi seperti sewaktu kebakaran, gempa, taifun, dll. Oleh karena itu, panggilan hanya datang untuk berjaga-jaga sewaktu-waktu ada kemungkinan bencana atau kebakaran akan terjadi. Selain itu, kita juga rutin melakukan pelatihan kebakaran hutan, keliling kota dengan mobil pemadam, serta kunjungan ke beberapa rumah dan training pencegahan bencana. Jadi tidak hanya tempat pengungsian saja, kita juga tahu betul mengenai penduduk lokal di daerah sini.

Ada perbedaan pembagian tugas untuk anggota tim pemadam

kebakaran antara Jepang dan Kanada. Di negara asal saya yang adalah daerah pedesaan di suatu pulau di Kanada, petugas pemadam harus menunggu sekitar 30 menit sampai perahu/helicopter tiba. Karena itu, anggota tim pemadam kebakaran yang mempunyai peran utama sewaktu ada bencana kebakaran, kecelakaan, mati lampu, banjir dll. Akan tetapi di Jepang petugas pemadam yang mempunyai peran utama sedangkan anggota tim pemadam kebakaran hanya bertugas mendukung saja. Sewaktu ada kebakaran, anggota tim pemadam tidak diperbolehkan masuk ke dalam api dan hanya bertugas mempersiapkan air, mengatur lalu lintas mobil pemadam dan mendukung hal lainnya. Walau bagaimanapun cara kerja anggota tim pemadam kebakaran di negara manapun adalah sama yaitu hati untuk saling kerjasama.

Setelah api berhasil dipadamkan, tugas anggota tim pemadam kebakaran adalah menetap selama 24 jam untuk memastikan api tidak muncul kembali. Selama itu kita menghabiskan waktu dengan berjaga-jaga dan duduk bersama dalam bentuk lingkaran. Masyarakat sekitar pun sering membawakan mie instant dan juga kue supaya kita tetap semangat. Sewaktu api dinyatakan betul-betul aman ada sesuatu hal yang berbeda ketika melihat hati semua orang menjadi satu. Pada pagi harinya ketika menerima koran berita pagi, dan ada tertulis berita tentang kebakaran di lokasi ini, semuanya menjadi sukacita.

Selain bergabung dalam tim pemadam kebakaran, saya juga ikut aktif dalam perkumpulan masyarakat dan PTA. Aktivitas ini pun bersifat sukarelawan akan tetapi walaupun sedang sibuk sulit untuk menolak sehingga beban anggota pun termasuk besar dan saya merasa hal ini sulit untuk bisa diteruskan. Jumlah anggota pun semakin berkurang dibandingkan dengan waktu dulu sehingga pasti sulit untuk bisa melakukan aktivitas yang sama seperti dahulu. Karena itu ada komentar seperti ini "banyak yang sebetulnya ingin menolak tetapi karena ini sudah seperti tradisi dari dahulu tidak boleh dirubah". Budaya untuk harmonis dengan sekitar, menjaga tradisi merupakan budaya Jepang, oleh karena itu tradisi zaman dulu bisa terus diwariskan dari generasi ke generasi. Hal ini adalah suatu hal yang baik akan tetapi perlu juga untuk bisa lebih fleksibel menyesuaikan dengan kondisi masa sekarang.

Sebagai seorang anggota dari kota yang saya cintai, saya berkeinginan untuk saling menolong satu dengan yang lain dan hidup bahagia bersama.



Bantuan dana bagi yang terdampak COVID

Bagi yang terkena imbas dampak COVID ada bantuan dari negara dan juga pemerintah daerah. Dari semua jenis bantuan yang ada, sebagian besar yang sering diajukan ke Pusat Konsultasi Warga Asing Shiga akan diperkenalkan di sini. Untuk informasi lengkap silahkan mengacu ke leaflet Dept. Kesehatan, Buruh dan Kesejahteraan Sosial atau daftar bantuan prefektur Shiga.

- Info bantuan untuk kehidupan sehari-hari (*1) (16 Juli Tahun 2020)

Untuk warga & pemilik usaha prefektur Shiga (Prefektur Shiga) (20 Agustus Tahun 2020)

(*1) Departemen Kesehatan, Buruh dan Kesejahteraan Sosial



① Penyaluran dana bagi yang hidup sendiri dengan penghasilan rendah “Teishotoku hitori oya setai”

Target	Bagi yang memenuhi kriteria berikut: ① Menerima tunjangan anak bagi keluarga tidak mampu untuk bulan Juni 2020 ② Menerima tunjangan pensiun tapi pembayaran tunjangan anak bagi keluarga tidak mampu diberhentikan untuk bulan Juni 2020 ③ Urusan rumah tangga jadi berantakan karena dampak COVID, penghasilan pun menjadi berkurang (setara dengan yang berhak menerima tunjangan anak bagi keluarga tidak mampu) ※ Untuk perihal ①, tunjangan anak bagi keluarga tidak mampu untuk bulan Juni 2020 sudah terbayarkan di bulan Agustus. Aplikasi wajib dimasukkan untuk perihal ② ③
Bantuan tambahan	Untuk target ① ② di atas dapat mengajukan tunjangan tambahan, maksimal 1 kali (hanya bagi yang penghasilannya berkurang dan urusan rumah tangga menjadi berantakan karena dampak COVID)
Jumlah bantuan	Tunjangan pokok : 50,000 yen per keluarga, 30,000 yen per anak bagi yang memiliki lebih dari satu anak. Tunjangan tambahan : 50,000 yen per keluarga
Cara aplikasi	“tunjangan khusus untuk keluarga satu orang” yang tersedia di balai kota tempat anda tinggal (divisi tunjangan anak bagi keluarga tidak mampu) (Sampai dengan 28 Februari 2021)

② Bantuan dana untuk kelanjutan usaha (khusus bagi pemilik usaha) “Jizokuka kyufukin”



Target	Oleh karena dampak penyebaran COVID, pemilik badan usaha dengan pendapatan per bulan yang berkurang lebih dari 50% dibandingkan dengan bulan sebelumnya
Jumlah bantuan	Untuk perusahaan terdaftar 2 juta yen, untuk usaha perorangan 1 juta yen ※Batas maksimum bantuan yang dibayarkan dihitung sebagai selisih pengurangan pendapatan usaha tahun ini terhadap pendapatan tahun lalu
Cara aplikasi	Aplikasi online 「bantuan dana untuk kelanjutan usaha」 https://www.jizokuka-kyufu.jp (Sampai dengan 15 Januari 2021)

③ Bantuan untuk yang libur kerja akibat wabah COVID “Kyugyou shienkin”

Target	Bagi yang memenuhi salah satu kriteria di bawah ini: ① Karena perintah libur kerja oleh pemilik usaha dan juga merupakan pegawai dari perusahaan kecil menengah (antara 1 April ~ 30 September 2020) ② Tidak menerima tunjangan cuti kerja walaupun diliburkan dari pekerjaan
Jumlah bantuan	Sebesar 80% dari penghasilan sebelum libur kerja (Batas maks. 330,000 yen)
Cara aplikasi	https://www.mhlw.go.jp/content/11600000/000646893.pdf (Formulir aplikasi) https://www.mhlw.go.jp/content/11600000/000655251.pdf (Aplikasi melalui pengiriman pos)

④ **Bantuan untuk sewa rumah (uang sewa dibayarkan langsung ke pemilik hunian)**
“Jukyokakuho kyufukin”



Target	Putus kerja atau PHK dalam kurun waktu kurang dari 2 tahun terakhir, libur kerja yang menyebabkan penghasilan berkurang, atau bagi yang memiliki kondisi yang serupa dengan putus kerja / PHK.
Periode	Pada dasarnya 3 bulan sewa (maks. 9 bulan)
Jumlah	Uang sewa dibayarkan oleh pemerintah ke pemilik hunian
Cara aplikasi	Melalui Badan Kesejahteraan Sosial yang ada di kota / kabupaten tempat anda tinggal
Informasi	https://www.mhlw.go.jp/content/000630855.pdf (Inggris)

★ **Dibuka tempat tinggal sementara yang dikelola pemerintah daerah Shiga**



Target	Bagi yang tidak mempunyai pilihan lain selain harus keluar dari tempat yang dihuni saat ini karena diberhentikan bekerja oleh sebab wabah COVID
Batas waktu	Paling lama 1 tahun
Cara aplikasi	Silahkan telepon ke pengelolaan pemerintah daerah divisi penyediaan tempat tinggal (TEL 077- 528 - 4234)

★ **Untuk hal lainnya atau bagi yang mengalami kesulitan, silahkan berkonsultasi dengan Badan Kesejahteraan Sosial di kota/kabupaten tempat anda tinggal !**

Sistematika pemeriksaan/konsultasi mengenai penyebaran COVID



Bagi yang memiliki gejala	
Gejala	Tempat konsultasi
- Sesak nafas, lemas, demam tinggi ※ Gejala yang dirasakan mungkin berbeda-beda bagi tiap orang. Harap segera berkonsultasi bila merasakan gejala yang berat. - Gejala ringan seperti panas atau batuk ※ Harap segera berkonsultasi bagi yang sedang mengandung, lanjut usia, cuci darah, yang merasakan gejala seperti COVID, yang sedang menerima pengobatan sistem imun dan kanker. Harap berkonsultasi bila gejala berlanjut lebih dari 4 hari.	hari kerja Dokter yang merawat ※Perlu reservasi lebih dahulu
	Liburan/malam “Jushin-sodan center” (Dilayani oleh perawat / petugas kesehatan) Dalam satu prefektur (selain kota Otsu) TEL 077- 528 – 3621 Puskesmas kota Otsu TEL 077 - 526 – 5411 (Tiap hari 8:40~20:00) TEL 080 - 2409 – 1856 (Tiap hari 20:00~8:40)
Tanpa gejala tapi kuatir telah terjangkit	
Tips pencegahan di tempat kerja, rumah atau komunitas sekitar Loket konsultasi umum melalui telepon (dilayani oleh perawat / petugas kesehatan) Loket konsultasi Prefektur Shiga TEL 077 - 528 - 3637 (Tiap hari 8:30~17:15) Puskesmas Kota Otsu TEL 077 - 522 - 7228 (Hanya hari kerja 8:40~17:25)	

※Bagi yang membutuhkan bantuan / konsultasi dalam bahasa asing silahkan hubungi
Pusat Konsultasi Warga Asing Shiga (TEL 077 - 523 - 5646)

Informasi Mimitaro

Pemberitahuan mengenai Sensus Penduduk

- Terhitung mulai 1 Oktober 2020, setiap individu yang berdomisili di Jepang wajib mengikuti sensus penduduk.
- Mulai pertengahan bulan September, petugas sensus akan mengirimkan formulir ke rumah masing-masing.
- Mengisi formulir adalah suatu keharusan dan bagi yang belum menjawab akan diingatkan kembali. Harap mengisi formulir yang telah dikirimkan.
- Call center sensus penduduk dapat melayani dalam berbagai bahasa asing. Silahkan telepon apabila ada hal yang tidak jelas (TEL 0570 - 07 - 2020)
- Untuk informasi lengkap silahkan lihat website berikut:

国勢調査2020

<https://www.kokusei2020.go.jp/>



Mari manfaatkan sistem pemberitahuan tentang jumlah terjangkit dan kasus baru

★ Aplikasi untuk mengetahui status penularan COVID (COCOA)

Bagi yang telah mendownload aplikasi ini akan menerima pemberitahuan mengenai informasi orang yang terjangkit COVID & juga orang di sekitarnya yang memiliki kemungkinan besar tertular. Hal yang terutama adalah privasi anda sendiri tetap terjaga baik. Keuntungan sistem ini adalah anda bisa mendapatkan pemeriksaan dini di klinik dan jugaantisipasi yang lebih cepat dari biasanya.



★ Moshi-Sapo Shiga

Untuk semua tempat event atau fasilitas di daerah Shiga yang memiliki kode QR, apabila dibaca dengan telepon cellular (HP) maka anda akan menerima peringatan secara langsung apabila ditemukan ada pengunjung pada waktu itu yang ternyata terjangkit.

Belanja lebih hemat dengan My number point

Setelah mendapatkan kartu my number dan mengajukan pembuatan my number point, anda akan menerima kembali point sebesar 25% dari total belanja dengan batas maksimal 5000 yen untuk setiap pengisian voucher atau pembelanjaan dengan sistem cashless.

- Untuk pembelanjaan atau pengisian voucher di dalam prefektur tempat anda tinggal maka akan menerima kembali my number point sebesar 1000 yen.

Batas waktu aplikasi : 31 Maret 2021

Hubungi Pusat Free Dial My Number

TEL 0120 - 95 - 0178

TEL 0120 - 0178 - 26 (bahasa Inggris, Mandarin, Korea, Spanyol, Portugal)



Informasi Training



★ Training perawat Shiga

Prefektur Shiga membuka training pembelajaran ilmu keperawatan yang akan berguna untuk bekerja sebagai perawat, khusus bagi orang asing.

Periode : 1 November 2020 ~ 20 Maret 2021

Tempat Day Service Center Tenmaya (Higashi-omi)

Materi : Training bagi perawat pemula

Target : Orang asing yang tinggal di Shiga dan berminat bekerja di panti jompo

* Biaya gratis (hanya dipungut biaya fotokopi teks)

Hubungi NPO Karaku TEL 0748 - 36 - 2112

★ Kursus untuk mendukung pekerja asing Bahasa Jepang dalam pekerjaan (level 1)

- Higashi omi shi Notogawa Community Center

19 Oktober ~ 10 Februari

- Hino cho Hinocho Ringyo Center

16 November ~ 12 Maret

- Moriyama shi Community hall (depan stasiun Moriyama)

4 November ~ 27 Januari

Aplikasi : Semua tempat Hellowork

Mengenai penyaluran beasiswa

Mari konfirmasi secepatnya mengenai informasi beasiswa sebelum melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau sekolah kejuruan.

Keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi bisa menerima pengurangan/pembebasan uang masuk atau uang sekolah, dan juga ada beasiswa yang tidak perlu dikembalikan.

Hubungi Japan Student Services Organization (JASSO)



Pusat Konsultasi Warga Asing Shiga

(dalam naungan organisasi internasional Shiga)

Selain konsultasi untuk berbagai hal terkait kehidupan sehari-hari, kami juga melayani konsultasi terkait perihal hukum.

Tel: 077 - 523 - 5646

Fax : 077 - 510 - 0601

E-mail: mimitaro@s-i-a.or.jp

Mimitaro edisi berikut akan terbit bulan Januari